



Google Sites sebagai Media Pembelajaran Biologi: Kajian Literatur dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran

Adi Firdarhman Sanjaya^{1,*}

¹Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

*e-mail korespondensi: adifirdars@mail.syekhnurjati.ac.id

Info Artikel:

Dikirim:

14 November 2025

Revisi:

05 Desember 2025

Diterima:

20 Desember 2025

Keywords:

Google Sites, biology learning, instructional media, digital learning, literature review

Abstract- Google Sites has emerged as an alternative digital medium that can be utilized in biology learning, particularly in situations where teachers often overlook the use of instructional media due to limited facilities and lack of training. Therefore, educators are encouraged to explore and identify appropriate learning media to support effective teaching and learning processes. This study aimed to describe the extent to which Google Sites has been utilized in biology learning and to evaluate the feasibility of this medium within the context of biology education. The research employed a literature review methodology, which included the formulation of research questions and objectives, systematic literature searching, inclusion screening, quality assessment of primary studies, data extraction, and data analysis and synthesis. The findings indicate that the use of Google Sites as a learning medium is widespread and has been extensively developed in biology education. Overall, the reviewed studies report high feasibility and practicality scores, suggesting that Google Sites is a highly suitable and practical medium for biology learning. Therefore, it can be concluded that Google Sites is feasible to be implemented as an instructional medium in biology education.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dimasa kini sudah tidak asing lagi bagi para guru yang menggunakannya sebagai media atau bagi para murid dalam memahami materi pembelajaran diberikan. Penggunaan teknologi dimasa sekarang sudah mengalami perkembangan yang signifikan sehingga adaptasi pendidik dalam menggunakannya juga perlu ditingkatkan. Kini sudah banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran, mulai dari bentuk video, slide presentasi PowerPoint, hingga poster-poster digital yang menggunakan teknologi dalam pembuatan dan penggunaannya. Menurut (Salsabila & Agustian, 2021) peran teknologi dalam pembelajaran adalah memfasilitasi siswa agar dapat terbentuk hubungan yang kolaboratif dalam memahami konteks agar mudah dipahami. Selain itu, teknologi juga dapat diarahkan sebagai sarana untuk membangun komunikasi efektif antara guru, murid, serta sumber belajar digunakan, menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah, dan membangun serta membentuk makna sebuah pembelajaran (Prudi dkk, 2025).

Guru dalam memanfaatkan teknologi perlu menyesuaikan dan memosisikannya terhadap pembelajaran, baik itu jenis atau bentuk teknologi sehingga konteks yang dipelajari dapat terbantu dengan adanya teknologi tersebut. salah satu yang dapat dimanfaatkan oleh guru terhadap teknologi adalah menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Menurut (Suminar, 2019) penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan suatu keharusan di era saat ini. Sebagai media pembelajaran keberadaan teknologi membawa dampak yang baik bagi dunia pendidikan itu sendiri.

Namun, saat ini banyak guru yang masih kurang memanfaatkan media pembelajaran karena berbagai faktor penyebabnya. Berdasarkan penjelasan dari (Naililmuna & Wahyudi, 2025) banyaknya pengabaian terhadap media pembelajaran disebabkan oleh terbatasnya fasilitas yang tersedia serta minimnya pelatihan yang memadai. Maka dari itu, guru sebaiknya melakukan eksplorasi mengenai bagaimana media pembelajaran dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam proses belajar. Dengan adanya informasi tentang media pembelajaran yang sudah terbukti efektif, tentu saja hal ini akan membantu guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan.

Media pembelajaran dengan menggunakan teknologi salah satunya ialah menggunakan jenis website tertentu secara digital dalam memahami suatu pembelajaran, yakni *google sites*. *Google sites* merupakan sebuah fasilitas yang ada pada situs google yang mempunyai fitur-fitur sebagai situs kunjungan yang dikelola dalam tampilan website yang didalam-Nya dapat berisi teks, gambar, maupun video pembelajaran. Sehingga dengan demikian *google sites* dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran digital berbasis web yang dapat diakses menggunakan *smartphone/gadget* para peserta didik (Sevtia et al., 2022).

Seiring berjalannya waktu, tentu penggunaan media pembelajaran terus mengalami perkembangan sehingga media tersebut dapat lebih menarik bagi siswa dan membuat pembelajaran lebih berkembang dan menyenangkan. Seperti menurut (Khairunnisa et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan *google sites* yang dibantu dengan pendekatan berbasis *discovery* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan dapat menunjukkan pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan kolaborasi peserta didik. Maka berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa *google sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Hingga saat ini media *google sites* telah banyak dikembangkan oleh peneliti-peneliti sehingga sudah banyak hasil dari pengembangan *google sites* tersebut. berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti melakukan studi literatur terkait pengembangan *google sites* sebagai media pembelajaran khususnya pada topik-topik materi biologi di jenjang SMA. Beberapa penelitian studi literatur tentang media pembelajaran juga telah banyak dilakukan seperti menurut (Rahmatullah & Arsih, 2024) yang mengkaji secara meta analisis terkait pengembangan media pembelajaran interaktif yang berbasis *google sites* pada materi sistem sirkulasi pada fase F biologi, hasilnya menunjukkan bahwa media interaktif tersebut layak untuk digunakan di dalam kelas serta dapat menawarkan berbagai keunggulan seperti meningkatkan motivasi belajar serta alat pengajaran yang efektif digunakan. Dalam penelitian lain, menurut (Fahrudin et al., 2025) yang juga mengkaji terkait media pembelajaran interaktif di era digital dengan menganalisis peluang dan tantangannya, hasilnya menunjukkan bahwa media interaktif digital ini dapat berkontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar, pemahaman konsep serta keterlibatan siswa.

Sementara dalam penelitian ini, studi literatur berfokus pada pengembangan media *google sites* dalam pembelajaran biologi secara umum pada beberapa sub materi biologi, sehingga hasilnya dapat memberikan informasi terkait kelayakan media *google sites* untuk pembelajaran biologi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran biologi, serta untuk mengetahui kelayakan dari media *google sites* dalam pembelajaran biologi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yaitu dengan mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan relevan dengan topik yang dibahas. Langkah-langkah

metode literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Templier dan Pare (Mahwati, 2023) yang terdiri dari 1) merumuskan pertanyaan penelitian dan tujuan; 2) Mencari literatur; 3) Skrining untuk Inklusi; 4) Menilai kualitas studi utama; 5) Ekstraksi data; 6) menganalisis dan menyintesis data. Jumlah artikel yang ditinjau dalam penelitian ini berjumlah 10 artikel yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2021-2025). Pengumpulan artikel dilakukan pada platform *Google Scholar* dengan kata kunci yang digunakan adalah “pengembangan media *Google sites* dalam pembelajaran biologi”. Isi atau hasil penelitian yang dipaparkan dalam artikel yang dikaji merupakan data yang dianalisis dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh hasil review yang ringkas. Kemudian hasil review dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan yang dapat dalam penelitian.



Gambar 1. Skema Langkah-langkah Studi Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel berbahasa Indonesia dengan akses terbuka dan berkaitan dengan topik pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian dan skrining yang telah dilakukan terdapat 10 artikel relevan yang telah dipublikasikan. Hasil review artikel tentang pengembangan media *Google sites* dalam pembelajaran biologi ini ditampilkan dalam tabel berikut ini yang berisi kode, judul dan hasil review.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

Kode	Judul Artikel	Hasil Penelitian
A1	Pengembangan Media Web <i>Google sites</i> Berbasis Project Based Learning untuk Siswa SMA Kelas X (Lestari et al., 2024)	hasil penelitian menunjukkan bahwa media web <i>google sites</i> memiliki kelayakan yang sangat layak dari ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Hasil kelayakan yang diperoleh dari ahli materi memperoleh rata-rata 92,85%. Dari ahli media diperoleh rata-rata sebesar 86%. Serta dari ahli praktisi rata-rata 100%. Berdasarkan uji coba dalam skala kecil media web <i>google sites</i> ini memiliki rata-rata sebesar 88% sehingga dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
A2	Pengaruh Model Self Organized Learning Environment Berbantuan <i>Google sites</i> Terhadap Literasi Sains dan Self Regulation Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi (Kesumawardani et al., 2025)	hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>google sites</i> dapat berpengaruh terhadap literasi sains dan self regulation siswa. Hasil ini dilihat dari perolehan nilai N-gain pada kelas eksperimen sebesar 82 pada indikator literasi sains dan sebesar 84 pada indikator self regulation. Sehingga hasil ini menunjukkan kriteria yang tinggi pada penggunaan web <i>google sites</i> pada pembelajaran biologi.

A3	Validitas Media Pembelajaran Berbasis <i>Google sites</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi (Pulumoduyo et al., 2025)	hasil validitas media berbasis <i>google sites</i> menunjukkan hasil yang sangat valid dari ahli materi dan juga ahli media. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh rata-rata mencapai 94,3% sementara dari ahli media diperoleh rata-rata mencapai 92,5%. Sehingga dengan tingkat validasi yang diperoleh tersebut maka media berbasis <i>google sites</i> ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
A4	Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Menggunakan <i>Google sites</i> Tentang Materi Sistem Sirkulasi Darah pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA (Yoriska & Ristiono, 2021)	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil angket validitas yang diperoleh mencapai rata-rata 92,08% dan dapat dikategorikan sangat valid. Sementara berdasarkan uji praktikalitas dari guru memperoleh rata-rata sebesar 93,47% dan uji praktikalitas dari peserta didik mencapai 90,10% sehingga dari hasil tersebut <i>google sites</i> ini dapat dinyatakan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
A5	Validitas dan Kepraktisan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran <i>Google sites</i> Berbasis TEM-PjBL pada Materi Invertebrata di Kelas X SMA dengan Kurikulum Merdeka (Nasihah & Utami, 2024)	hasil penelitian menunjukkan bahwa media <i>google sites</i> dapat dinyatakan valid berdasarkan persentase rata-rata dari ahli materi, ahli media dan peer review yang dilakukan. Hasil validitas persentase dari ahli materi mencapai rata-rata 91,25% serta dari ahli media persentase rata-rata mencapai 96,7%. Serta hasil peer review yang diperoleh mencapai rata-rata 82,7% sehingga media <i>google sites</i> ini dapat dinyatakan sangat praktis untuk digunakan.
A6	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Google sites</i> Berbasis STEM Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X SMA Negeri Bali Mandara (Sembung et al., 2022)	hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata validitas yang diperoleh adalah sebesar 4,67 yang dikategorikan sangat valid, dengan hasil rincian dari ahli bahasa sebesar 4,84 dari ahli bahasa 4,52 dan ahli materi 4,66. Serta hasil kepraktisan yang mencapai rata-rata 88,10% dengan rincian 91,75% dari uji kepraktisan guru dan 86% dari uji kepraktisan peserta didik. Sehingga media <i>google sites</i> ini dapat dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran biologi.
A7	Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis <i>Google sites</i> Sebagai Sumber Belajar Mandiri pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA Negeri 1 Telaga Biru (Dondo et al., 2022)	hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas dari ahli materi yakni sebesar 73,33% untuk aspek desain dan isi materi serta 70% untuk aspek bahasa dan komunikasi. Sementara hasil ahli media diperoleh sebesar 88% untuk perangkat lunak, 90% aspek media, 100% aspek komunikasi visual, dan 90% untuk aspek bahasa. Sehingga dengan demikian media website <i>google sites</i> ini dapat dinyatakan sangat valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
A8	Pengembangan Media Pembelajaran Digital <i>Google sites</i> Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Fungi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Jember (Ainiyah et al., 2025)	hasil menunjukkan bahwa media <i>google sites</i> ini memiliki validitas yang sangat valid yakni dari ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 90,62% dan ahli media dengan rata-rata 95,31% serta ahli pembelajaran sebesar 89,34%. Sementara berdasarkan uji kepraktisan dalam skala kecil diperoleh rata-rata sebesar 90,66% yang berarti sangat menarik dan dalam skala besar sebesar 79,86% yang berarti menarik. Sehingga media ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran biologi.

A9	Pengembangan Media Interaktif Berbasis <i>Google sites</i> Materi Bioteknologi Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Putri & Sugiyanto, 2025)	Hasil penelitian menunjukkan validitas media mencapai hasil 100% dengan kategori sangat valid, serta uji kepraktisan yang mencapai hasil 99,88% dengan kategori sangat praktis. Sehingga media ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran biologi.
A10	Pengembangan Media <i>Google sites</i> Berbasis Flipped Classroom untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa (Purba et al., 2025)	hasil validasi menunjukkan bahwa media <i>google sites</i> ini dapat dikategorikan sangat layak berdasarkan uji validasi dari ahli media dengan persentase mencapai 97%, dari ahli materi mencapai 92%, dan respons siswa yang mencapai 90%. Sehingga media ini dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran biologi

Penelitian ini didasarkan pada tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana media berbasis *Google sites* dapat digunakan dalam pembelajaran biologi. Kajian ini mencakup analisis terhadap 10 artikel penelitian berbeda yang dipublikasikan dalam jurnal lokal dan ditemukan melalui platform *Google Scholar*. Dalam penelitian ini, istilah "*google sites* dalam pembelajaran biologi" digunakan sebagai kata kunci pencarian (Djalo dkk, 2023). Hasil menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan dalam pembelajaran biologi, terutama pada beberapa sub materi seperti sistem pencernaan, sistem sirkulasi, jamur (Fungi), hingga bioteknologi.

Kelayakan penggunaan media *google sites* sebagai media pembelajaran menurut ahli media dan materi telah dibuktikan dari pengembangan yang dilakukan berdasarkan artikel yang di review pada artikel dengan kode A1, A3, A5, A6, A7, A8, dan A10 yang membuktikan bahwa media *google sites* ini sangat layak untuk digunakan (Sawu dkk, 2025). Sementara berdasarkan uji kepraktisan menurut artikel yang di review terbukti dari pengembangan yang dilakukan pada artikel dengan kode A4 dan A9 yang menunjukkan bahwa media *google sites* ini terbukti sangat praktis untuk digunakan. Selain pembuktian validitas dan kepraktisan, media *google sites* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa seperti kemampuan literasi dan sel regulation yang dibuktikan berdasarkan artikel dengan kode A2 dengan nilai N-gain yang diperoleh dari penerapan media *google sites* tersebut.

Media pengajaran yang memainkan peranan krusial dalam proses belajar berfungsi sebagai sarana bagi pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Nurfadhillah et al., 2021) yang menyebutkan bahwa peran media pengajaran tidak sekadar untuk memperindah suasana belajar, tetapi juga dapat membantu siswa dalam memahami ide-ide yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk memilih media yang tepat dan efektif (Keden dkk, 2025; Gisela dkk, 2025).

Google sites adalah sebuah layanan berbasis web yang disediakan oleh Google, dirancang untuk membantu pengguna dalam menciptakan konten dan membagikannya dengan sederhana. Dengan sejumlah fitur yang tersedia dan aksesibilitas yang tinggi, *Google sites* memiliki potensi untuk berfungsi sebagai alat pembelajaran yang memfasilitasi kolaborasi dalam konteks pendidikan (Febrian et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan media *Google sites* ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih efisien, adaptif, dan memudahkan peserta didik.

Berdasarkan analisis literatur yang ditemukan, rata-rata tingkat kevalidan media *google sites* ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Oleh karena itu, media *google sites* ini dapat dikategorikan sebagai sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran biologi. Pernyataan ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh (Dewimarni et al., 2022) yang

menyatakan bahwa tingkat validitas berfungsi sebagai indikator yang dapat menilai kebenaran sebuah produk yang dibangun dengan memperhatikan berbagai aspek, termasuk validitas konten dan validitas konstruk yang dinilai oleh para validator. Dengan demikian, hasil yang sangat valid dari para validator dalam sejumlah penelitian yang telah ditinjau menunjukkan dengan jelas bahwa media ini sangat mungkin digunakan sebagai alat pembelajaran (Missa dkk, 2023).

Sementara itu, kemudahan penggunaan dari *Google sites*, berdasarkan analisis rata-rata, memperlihatkan bahwa platform ini memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi. Menurut (Maulidiana et al., 2024) kepraktisan suatu produk diukur untuk menilai seberapa efektif produk itu digunakan, sehingga produk yang dikembangkan dapat dinyatakan layak. Sejalan dengan pernyataan tersebut, ulasan yang menunjukkan bahwa *Google sites* tergolong mudah digunakan menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan media ini sudah terbukti, berdasarkan beberapa artikel penelitian yang telah dibahas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan literatur maka dapat disimpulkan bahwa sejauh ini penggunaan media *google sites* sebagai media pembelajaran cukup banyak digunakan dan telah banyak dikembangkan. Media *google sites* ini memiliki rata-rata uji kelayakan dan kepraktisan yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak untuk digunakan dan terbukti sangat praktis berdasarkan literatur yang dilakukan. Sehingga media *google sites* saat ini dapat menjadi suatu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, F., Eska, N., & Nasution, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Fungi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Jember. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 974–984.
- Dewimarni, S., Rizalina, & Zefriyenni. (2022). Validitas Media Pembelajaran Statistika Berbasis Android dengan Teknik Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Statistika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 329–337.
- Dondo, B., Nusantara, E., & Ibrahim, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Sebagai Sumber Belajar Mandiri pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA Negeri 1 Telaga Biru. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 1449–1455.
- Djalo, A., Missa, H., Ndukang, S., Gare, A. A., Sawu, G., & Naibaha, M. (2023). Pelatihan penyusunan panduan praktikum materi IPA bagi guru IPA SMPN 2 Oelpuah Kupang Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1276-1284.
- Fahrudin, I., Nurtjahyani, S. D., & Wulandari, T. S. H. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan Berdasarkan Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Modern Dan Multikultural*, 9(4), 31–38.
- Febrian, M. A., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif : Perspektif Teoritis dan Praktis. *All'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.
- Gisela, M., Missa, H., & Nau, G. W. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 2 Kupang. *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).
- Keden, A. T., Sepe, F. Y., Djalo, A., & Missa, H. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 1766-1783.
- Kesumawardani, A. D., Huda, N., Novitasari, A., & Oktafiani, R. (2025). Pengaruh Model Self Organized Learning Environment Berbantuan Google Sites Terhadap Literasi Sains dan Self Regulation Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03).

- Khairunnisa, A., Supriatin, T., Supriatno, B., & Hamdiyati, Y. (2025). Penggunaan Media PE-BAGS berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Kolaborasi siswa pada Materi Keanekaragaman Hewan. *Biodik*, 11(1), 94–103. <https://doi.org/10.22437/biodik.v11i1.40126>
- Lestari, I. D., Noviati, W., & Novita, M. (2024). Pengembangan Media Web Google Sites Berbasis Project Based Learning untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 1123–1131.
- Mahwati, Y. (2023). *Menulis Kajian Literatur Naratif*. Deepublish Digital.
- Maulidiana, F., Wardana, L. A., & Jannah, F. (2024). Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1664–1675.
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Dede, V. A., Sawu, G., & Marselina, S. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi di SDI Bonen Desa Baumata, Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1118–1127.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasihah, S. A., & Utami, R. P. (2024). Validitas dan Kepraktisan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis TEM-PjBL pada Materi Invertebrata di Kelas X SMA dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inkredibel*, 1(2), 116–123.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosia*, 3(2), 243–255.
- Pulumoduyo, S. N. A., Katili, A. S., Ibrahim, M., Solang, M., & Husain, I. H. (2025). Validitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 5(4), 957–966.
- Pridi, H., Ndukang, S., Djalo, A., & Missa, H. (2025). Problem Based Learning as An Innovative Strategy to Improve Biology Learning Outcomes on Biology Diversity Material. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 6(3), 447–456.
- Purba, S. T., Apriliani, A., & Damanik, R. (2025). Pengembangan Media Google Sites Berbasis Flipped Classroom untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 439–448. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.4643>
- Putri, S. A., & Sugiyanto, S. (2025). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Google Sites Materi Bioteknologi Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 15(2), 142–152. <https://doi.org/10.24929/lensa.v15i2.838>
- Rahmatullah, N., & Arsih, F. (2024). Meta Analisis: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Sistem Sirkulasi Untuk Siswa Fase F. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 194–200. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1080>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Sawu, G., Missa, H., Djalo, A., & Letok, Y. A. (2025). Analisis Gaya Mengajar Guru IPA Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui Nusa Tenggara Timur. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 8(2), 372–378.
- Sembung, F. Y., Arnyana, I. B. P., & Mulyadiharja, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis STEM Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 9(2), 174–186.
- Sevtia, A. F., Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 140–146. <https://doi.org/10.30998/sch.v2i2.4348>
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran

Sosiologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.

Yoriska, V., & Ristiono. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Menggunakan Google Sites Tentang Materi Sistem Sirkulasi Darah pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 17(2), 55–61.